

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia dilahirkan ke dunia dalam keadaan tidak berdaya dan tidak memiliki pengetahuan apapun. Namun Allah memberikan potensi-potensi kepada manusia berupa panca indra yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan akhir. Dan hikmah dibalik penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada tuhan.

Salah satu potensi dasar yang harus dimiliki manusia adalah kebutuhan untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang didalamnya membutuhkan campur tangan orang lain. Dan juga membutuhkan kemampuan mengelola sosial dan pengelolaan emosi yang berhubungan dengan interaksi antara manusia agar terwujud menjadi perilaku yang baik, dan perilaku yang baik tersebut didalam Islam disebut dengan akhlak mulia.

Anak usia dini belajar dari penglihatannya, anak akan senantiasa melihat lingkungan sekitarnya dan dijadikan sebagai informasi kemudian akan membekas dalam jangka panjang dan mengikutinya apa yang di contohkan orang diluar dirinya. Tanpa menyaring terlebih dahulu apakah informasi tersebut baik atau tidak. Itulah kenapa dunia memerlukan PAUD sebuah naungan khusus anak usia dini yaitu anak dalam rentan usia 4-6 tahun untuk mengajari, membina, kemudian mengembangkan seluruh aspek potensi yang dimiliki oleh anak.

Karena Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Maka PAUD harus diberikan sejak usia dini Karena anak adalah anugrah terindah yang paling berharga dari Allah SWT, yang diberikan kepada hambanya sebagai titipan dan amanah. Jadi sebagai orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan hak-hak mereka, berupa pendidikan, asuh dan asih, penjagaan (rasa aman),

serta mengarahkan mereka agar dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Kholberg dalam bukunya menjelaskan pengertian moral menggunakan istilah-istilah seperti *moral-reasoning*, *moral-thinking*, dan *moral-judgment*, sebagai istilah-istilah yang mempunyai pengertian sama dan digunakan secara bergantian. Kholberg juga tidak memusatkan perhatian pada pernyataan orang tentang apakah tindakan tertentu itu benar atau salah¹ Misalnya ketika guru atau orang tua mentradisikan atau membiasakan anak-anaknya untuk berperilaku sopan seperti mencium tangan orang tuanya ketika 2 berjabat tangan, mengucapkan salam ketika akan berangkat dan pulang sekolah, dan contoh-contoh positif lainnya. Maka dengan sendiri perilaku seperti itu akan terinternalisasi pula dalam dirinya

Menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (*imitation*) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.²

Menurut John Dewey, tahapan perkembangan moral seseorang berada pada fase pra konvensional yang memiliki karakteristik sikap dan perilaku anak dilandasi oleh implus biologis dan sosial.³

Menurut Ahmad Nawawi, pendidikan nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia (orang dewasa) yang terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik (anak, generasi penerus) menanamkan ketuhanan, nilai-nilai estetika dan etika, nilai baik dan buruk,

¹ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2013), 25.

² Erna Purba, *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun*, Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013), 4.

³ Asti Inawati, *Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untu Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1 2017), 51.

benar dan salah, mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban ; akhlak mulia, budi pekerti luhur agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab.⁴

Menurut pendapat para pakar dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan moral dan agama adalah suatu kemampuan untuk berinteraksi dengan tingkah laku yang baik sesuai dengan norma-norma, sehingga menimbulkan perilaku yang baik dan buruk. Seperti bersikap sopan terhadap guru atau orang yang lebih tua, mengerjakan ibadah, mengenal agama yang di anut, dan bersikap jujur

Guru juga sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan suasana yang menggairahkan bagi anak didiknya. Guru juga mempunyai peranan penting dalam mengembangkan moral agama anak dengan cara: memberikan contoh peserta didik untuk berperilaku sopan, seperti mencium tangan orang tua ketika berjabat tangan, mengucapkan salam ketika memasuki kelas dan bertemu dengan guru, mau untuk berbagi mainan, bekerjasama, tidak marah dan mau memaafkan, maka dengan sendirinya perilaku seperti itu akan menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari⁵

Adapun nilai-nilai agama dan moral anak usia dini yaitu diantaranya *pertama* membisakan diri untuk ibadah contohnya berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. *kedua* praktek ibadah contohnya praktek wudhu' dan solat *ketiga* pembiasaan berperilaku baik contohnya terbiasa menolong orang lain.

Pendidikan Ra Al azhar Bulangan Haji menjadi solusi untuk menanamkan nilai nilai agama dan moral anak usia dini, hal ini disebabkan karena sekolah Ra Al azhar sudah memberikan pemahaman dan pembelajaran serta mempraktekkan kepada anak-anak tentang penanaman nilai-nilai agama dan moral anak usia dini hal ini di lakukan karena sekolah Ra Al azhar sadar akan

⁴ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol.01 No.1, Juni 2017,), 3.

⁵ Hidayatul Khasanah dkk., *Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Duha pada anak MI Nurul Islam Ngalian Semarang*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36 No 1, (Januari-Juni 2016), 4-5,

pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak sejak dini. karena dengan adanya penanaman nilai-nilai agama serta memberikan pembelajaran moral kepada usia dini anak akan memiliki bekal untuk menghadapi zaman yang semakin menipis tingkat keagamaan dan ketuhanan serta memiliki perkembangan yang sangat cepat dibidang teknologi dan perkembangan yang lebih modern.

Berangkat dari paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang sekolah Ra Al azhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan karena sudah memberikan penanaman tentang nilai-nilai agama dan moral kepada anak usia dini. Sehingga peneliti berinsiatif untuk meneliti dengan judul penelitian pengembangan nilai agama moral anak usia dini di Ra Al azhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
2. Bagaimana Stimulasi Praktek Ibadah Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
3. Bagaimana Stimulasi Prilaku Baik/Berbudi Luhur Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Stimulasi Praktek Ibadah Anak Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasa.
3. untuk mengetahui Stimulasi Prilaku Baik/Berbudi Luhur Usia Dini Di Ra Alzhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap Penelitian Yang Dilakukan Oleh Peneliti Tentunya Mempunyai Beberapa Tujuan di Antaranya

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber ilmu dan pengetahuan yang secara teori dapat membantu untuk mengetahui nilai-nilai agama dan moral anak usia dini

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Ra Al azhar Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif akan pentingnya pendidikan akhlak untuk anak usia dini, sehingga mampu mencetak siswa yang berprestasi dan berakhlakul karimah.

b. Bagi Masyarakat/pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas bagi masyarakat.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan IAIN Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat mengetahui dasar nilai agama dan moral anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat dan berguna untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan. Serta sebagai calon guru paud penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana guru paud dalam melaksanakan perannya sebagai guru dalam memaksimalkan kinerja yang efektif dan efisien. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan terbuka antara sesama guru dan murid juga sebaliknya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan persepsi pembaca dalam mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyusun sebagai berikut:

1. pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan
2. nilai agama moral adalah ukuran baik buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat dan warga negara
3. anak usia dini adalah merupakan anak dalam rentang usia 0-6 tahun, dalam masa ini merupakan preode masa keemasan atau biasa disebut dengan masa *golden age*. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa tumbuh dan peka untuk tumbuh dan berkembang secara tepat dan hebat.
4. paud adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan nilai agama moral anak usia dini di Ra Al azhar adalah usaha untuk meningkatkan pendidikan anak usia 4-6 tahun untuk meningkatkan kemampuan nilai agama moral anak melalui teknis, teoritis, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghasilkan pemahaman dan ilmu yang luas lagi dalam penelitian ini peneliti perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu

1. Novita Safitri (2019) Penanaman Nilai- Nilai Agama Dan Moral Pada

Anak Usia Dini Di Tk Geomerlang Bandar Lampung⁶

Skripsi yang di susun oleh Novita Safitri untuk memenuhi tugas akhir di Universitas Islam Negri raden intan lampung, dengan judul Penanaman Nilai- Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Geomerlang Bandar Lampung, memiliki tujuan yang di fokuskan kepada apa saja yang metode penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini yang di terapkan oleh guru di tk Geomerlang Bandar Lampung. Adapun metode yang digunakan adalah metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknis pengumpulan data wawancara dan observasi langsung. Adapun temuan hasil penelitian di tk Geomerlang bahwasanya tk tersebut telah dilaksanakan secara optimal di kelas B2 Kegiatan yang dilakukan oleh guru berjalan sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangan, yang dijadikan sebagai indikator penanaman nilai-nilai moral dan agama anak. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak, dan juga sama difokuskan kepada murid serta sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya penelitian sekarang mempunyai fokus masalah yang lebih luas lagi yaitu *pertama* Bagaimana Stimulasi Pengalaman Keagamaan Anak usia dini *kedua* bagaimana Stimulasi Praktek ibadah Anak usia dini dan *ketiga* bagaimana Stimulasi berperilaku baik Anak usia dini

2. Siti Rohani (2020) pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam lingkungan keluarga di desa ledug kecamatan kembaran⁷

Skripsi yang di susun oleh Siti Rohani untum memenuhi tugas akhir di Institut Agama islam Negri Purwokerto, yang berjudul pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam

⁶ Novita Safitri ,*Penanaman Nilai- Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Geomerlang Bandar Lampung*, 2019.

⁷ Siti Rohani ,*pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam lingkungan keluarga di desa ledug kecamatan kembaran*,2020.

lingkungan keluarga di desa ledug kecamatan kembaran memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam lingkup keluarga, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun hasil penelitian ini adalah pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di lingkungan keluarga di Desa Ledug kecamatan kembaran kabupaten Banyumas dengan pengembangan nilai-nilai agama anak usia dini dengan cara mengajarkan nilai-nilai kereligiusan, kemandirian, sopan santun, kemudian pembiasaan. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pendalaman serta pengalaman nilai-nilai moral anak usia dini dan juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu di fokuskan ke anak usia dini dalam lingkup keluarga, sedangkan pada penelitian sekarang di fokuskan ke anak-anak dalam lingkup sekolah

